

Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Optimalisasi Tugas Dan Fungsi Guru

Academic Supervision Of The Madrasah Head On The Optimization Of Teachers' Duties And Functions

Ramlan Ramlan

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Aceh

Email: ramlan.stainmal@gmail.com

Farida Isroani

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Indonesia

Email: farida@unugiri.ac.id

Korespondensi penulis: ramlan.stainmal@gmail.com

Abstrack: *Academic supervision is one of the supervisions that must be carried out by the head of the madrasa to improve teacher performance, therefore, this thesis discusses the Academic Supervision Mechanism of the Head of Madrasah on Optimizing the Duties and Functions of the Teachers of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lhokseumawe City. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques with interview, observation and documentation methods. Data analysis techniques consist of (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) conclusion drawing. With the research subject the Head of Madrasah and MIN 3 teachers in Lhokseumawe City. The results of this study are (1) academic supervision planning is arranged in prota and prose. Optimizing the duties and functions of teachers by checking the lesson plans and the suitability of teaching methods, (2) the implementation of academic supervision is carried out with individual supervision techniques: class visits, observations and private conversations, and group supervision: meetings with teachers. (3) supervision of academic supervision in the form of supervision of supervision planning, supervision of the implementation of supervision and assessment. The findings in this study are that the academic supervision carried out by the madrasah principal produces results such as the teacher completing the teaching preparation (RPP), the teacher enters class according to the hour, and the teacher's activity in the classroom. Teachers who have problems in preparing lesson plans will be fostered and given training.*

Keyword: *Academic Supervision of the Head of Madrasah, Duties and Functions of Teachers*

Abstrak: *Supervisi akademik merupakan supervisi yang harus dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, oleh karena itu tesis ini membahas tentang Mekanisme Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Optimalisasi Tugas dan Fungsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) pengambilan kesimpulan. Dengan subjek penelitian Kepala Madrasah dan*

Received Januari 30, 2022; Revised Febuari 2, 2022; Maret 22, 2022

* Ramlan Ramlan, e-mail ramlan.stainmal@gmail.com

guru-guru MIN 3 Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan supervisi akademik disusun dalam prota dan prosem. Optimalisasi tugas dan fungsi guru dengan pengecekan RPP dan kesesuaian metode mengajar, (2) pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan teknik supervisi individual: kunjungan kelas, observasi dan percakapan pribadi, dan supervisi kelompok: rapat bersama guru. (3) pengawasan supervisi akademik berupa pengawasan perencanaan supervisi, pengawasan pelaksanaan supervisi dan penilaian. Temuan dalam penelitian ini bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah membuahkan hasil seperti guru melengkapi persiapan mengajar (RPP), guru masuk kelas sesuai jam, dan keaktifan guru di dalam kelas. Guru yang memiliki permasalahan dalam penyiapan RPP akan dibina dan diberikan pelatihan.

Kata kunci: *Supervisi Akademik Kepala Madrasah, Tugas dan Fungsi Guru*

PENDAHULUAN

Sekolah yang bermutu salah satunya ditentukan oleh kepengawasan (Supervisi). Dimana supervisi mempunyai peran yang sangat penting dalam seluruh kegiatan dan pembinaan dalam pengembangan seluruh kegiatan di Sekolah. Dalam lembaga pendidikan kerjasama harus dapat terjalin agar tercapai tujuan pendidikan; yaitu guru, kepala madrasah, dan pengawas. Terlaksananya pembelajaran disetiap sekolah harus dipantau secara berkelanjutan oleh kepala madrasah sebagai supervisor bagi guru di tingkat sekolah, baik sebagai supervisi akademik maupun manajerial (Rina. 2018,14).

Kegiatan supervisi sekolah menurut Permeneg PAN dan RB Nomor 21 tahun 2010 meliputi supervisi akademik dan manajerial, regulasi tersebut ditindaklanjuti oleh Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 01/111/PB/2011. Nomor 6 Tahun 2011 serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 143 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pengawasan Sekolah dan Angka Kreditnya.(Permeneg PAN dan RB No 21 tahun 2010)

Menurut Sagala (2012, h. 175) supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu dan membimbing guru dalam mengembangkan kemampuannya demi mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik dalam lingkup madrasah dilakukan oleh kepala madrasah. Supervisi kepala madrasah merupakan kemampuan kepala madrasah yang mengemban tugas selain sebagai pemimpin di sekolah juga sebagai supervisor bagi guru dalam melakukan evaluasi dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran bagi guru. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Stantar Kepala Madrasah, bahwa ada lima Kompetensi yang harus

dimiliki oleh kepala madrasah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan juga kompetensi sosial. Berkaitan dengan kompetensi supervisi inilah kepala madrasah harus berperan sebagai seorang supervisor yang bertugas membantu dan memfasilitasi guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan baik dan benar. Hal tersebut dimaksudkan agar kinerja guru dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.(Permendiknas No 13 Tahun 2007)

Kegiatan supervisi berkenaan dengan Q.S Al-Maidah/5:2, sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "...Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya."

Keberhasilan dari seorang kepala madrasah dalam mencapai hasil pembelajaran yang baik diperlukan kemampuan kepala madrasah untuk melaksanakan supervisi akademik baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan dan tindak lanjut agar semua aktivitas yang berjalan dapat terukur dan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan yang diperlukan kepala madrasah dalam melakukan supervisi bukan hanya sebagai pembinaan saja namun juga sebagai bentuk kegiatan membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran. (Mukhtar, 2015,18).

Berdasarkan uraian diatas, maka pengertian supervisi dapat dirumuskan sebagai berikut "serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (Pengawasan sekolah, kepala sekolah/madrasah, dan pembinalainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar di dalam kelas".

Guru merupakan penentu dari keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Guru memiliki dua kegiatan pokok saat berada di kelas yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Yayat, T, (2020, h. 49) Pendidikan yang sukses sangat bergantung kepada kepribadian guru, baik dalam hal penyampaian materi, penggunaan metode, penguasaan kelas dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya. Seorang guru akan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya apabila telah menguasai kompetensi

guru yang telah ditetapkan pemerintah, sebagaimana tercantum dalam *Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005*, dimana guru harus memiliki sekurang- kurangnya empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.(UU-RI no 14 tahun 2005)

Tugas dan fungsi guru merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi, tugas dan fungsi seringkali disejajarkan sebagai peran. Menurut *UU No.20 Tahun 2003 dalam UU No.14 Tahun 2005*, peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik.(UU no 20 dan no 14 tahun 2005)

Menurut *Hamzah (2016, h. 3)* guru memiliki tugas utama sebagai pengelola pengajaran agar lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang dapat dilihat dari adanya kesadaran dan keterlibatan antara dua subyek yakni guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing. Sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan dalam pengajaran.

Guru ketika mengaplikasikan kompetensinya banyak menghadapi tantangan dan kendala di lapangan baik secara internal maupun secara eksternal, untuk itu guru membutuhkan bantuan dari supervisor untuk memberikan solusi. Menurut *Peraturan Perundangan No.19 Tahun 2005 Pasal 57* menegaskan bahwa supervisi meliputi supervisi manajerial dan akademik dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas atau pemilik satuan pendidikan dan kepala satuan pendidikan atau kepala madrasah.(Menurut Peraturan Perundangan No.19 Tahun 2005 Pasal 57)

Kepala madrasah harus memiliki strategi atau mekanisme yang tepat untuk dapat memotivasi para guru dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya. Mekanisme ini dapat dilakukan kepala madrasah melalui penerapan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, dan penyediaan sarana prasarana yang dapat meningkatkan tugas dan fungsi guru di sekolah.

Amatan penulisan di di sebuah sekolah MIN 3 di Lhokseumawe Aceh, yaitu kegiatan supervisi akademik untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe sudah berjalan namun belum optimal hal ini dikarenakan kesibukan kepala madrasah baik kesibukan dinas maupun non dinas. Berdasarkan hal tersebut, penulis

melakukan sebuah penelitian dengan judul Mekanisme Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Tugas dan Fungsi Guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe. Dengan rumusan masalah yaitu Bagaimanakah perencanaan kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe, Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe, Bagaimanakah pengawasan supervisi akademik kepala madrasah dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe?

Tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas: 1) Untuk menjelaskan perencanaan kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe. 3) Untuk menjelaskan pengawasan supervisi akademik kepala madrasah dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena dilakukan berdasarkan situasi dan keadaan yang sedang berlaku. Penggunaan pendekatan kualitatif karena data-data yang akan dikumpulkan berkenaan dengan pernyataan kalimat, bukan angka-angka. Sementara dikatakan bersifat deskriptif karena penulis akan memaparkan hasil penulisan ini apa adanya sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan. Data-data yang sudah dikumpulkan agar mudah ditarik kesimpulan perlu dilakukan analisis kualitatif dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata bukan dengan angka. Maleong (2012, h. 125).

Subjek primer dalam penulisan ini adalah kepala sekolah MIN 3 Kota Lhokseumawe, sedangkan subjek sekunder penulisan ini adalah guru-guru MIN 3 Kota Lhokseumawe dan data-data yang dianggap relevan dengan penulisan ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada sumber yang ingin diambil datanya, dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi. Dilanjutkan dengan analisis data dengan cara mereduksi data, analisis data dan melakukan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kepala Madrasah dalam Melakukan Supervisi Akademik Untuk Mengoptimalkan Tugas dan Fungsi Guru Di MIN 3 Kota Lhokseumawe yaitu dengan menyusun langkah-langkah secara matang dan baik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Fattah (2012, h. 50) mengatakan bahwa perencanaan disusun merujuk kepada identifikasi permasalahan yang dihadapi guru berdasarkan analisis hasil kegiatan supervisi sebelumnya.

Supervisi akademik ditujukan untuk memberikan penilaian, bantuan dan pembinaan terhadap permasalahan, kebutuhan dan kesulitan guru dalam menjalankan tugas pokoknya yaitu pelaksanaan program pembelajaran yang berkualitas di dalam kelas. RKA disusun berdasarkan kebutuhan atau permasalahan guru pada sekolah tertentu. Penyusunan RKA harus memiliki sumber acuan yang valid dan benar-benar sesuai dengan kondisi permasalahan guru yang sebenarnya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah MIN 3 Kota Lhokseumawe dan guru-guru di sekolah tersebut perencanaan supervisi yang disusun di MIN 3 Kota Lhokseumawe meliputi program jangka panjang yang disebut program tahunan (prota), program semesteran (prosem), program semester pendek yang disebut dengan rencana program semester (RPS) serta rencana kepengawasan akademik (RKA) tetapi tidak diperbaharui setiap tahunnya.

Kepala madrasah merencanakan menyusun program dalam satu semester atau tahunan bersama tim yang dipilih. Selanjutnya kepala madrasah membuat jadwal guru yang akan disupervisi yang disesuaikan dengan jadwal mengajar di kelas, yang sebelumnya telah memberitahu guru yang akan disupervisi. Selanjutnya kepala madrasah akan membicarakan hasil dari observasi yang akan dilakukan pembinaan maupun pelatihan.

Selanjutnya kepala madrasah mengatakan bahwa untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi guru maka kepala sekolah menyusun didalam perencanaan hal utama yang harus dipersiapkan para guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yakni mempersiapkan segala administrasi berupa penyiapan silabus dan RPP serta guru tersebut dapat

mengaplikasikan kedalam pengajaran sesuai dengan yang telah disusun di dalam silabus dan RPP (wawancara tanggal 6 Juni 2022).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka menurut penulis perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah sudah baik dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru. Guru yang sudah disupervisi sudah meningkat kemampuannya dalam penyusunan persiapan mengajar, keaktifan guru di kelas sudah meningkat dan metode pengajaran sudah bervariasi, hal tersebut terlihat saat penulis melakukan observasi langsung.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mengoptimalkan Tugas dan Fungsi Guru di MIN 3 Kota Lhokseumawesangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan kinerja guru dan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah harus memperlakukan guru sebagai orang yang berpotensi untuk maju dan berkembang lebih baik, sehingga tidak terkesan mencari kesalahan-kesalahan guru dalam melaksanakan tugas tetapi lebih diarahkan kepada proses pembinaan secara sistematis dan berkelanjutan sehingga terjalin hubungan yang baik antara supervisor dan guru.

Seorang kepala madrasah harus memiliki program supervisi, sebelum melaksanakan supervisi akademik kepada bawahannya supaya tujuan dan fungsi dari supervisi itu mencapai sasaran yang diharapkan. Memang sebagian kepala madrasah sudah memiliki program supervisi, tetapi tidak diperbaharui sama sekali seharusnya kepala madrasah harus sudah memiliki program supervisi yang baru dan mandiri.

Dengan demikian program supervisi bukan hanya sebagai bukti fisik saja sebagai pemenuhan tugas di sekolah ketika ditanya oleh pengawas madrasah atau petugas lainnya. Kepala madrasah hendaknya dapat menjalankan tugas supervisi dengan baik dan benar, sehingga sesuai dengan tujuan untuk dapat mengoptimalkan tugas dan fungsi guru maka kepala madrasah harus memahami dan terampil dalam teknik supervisi.

Hasil penelitian di MIN 3 Kota Lhokseumawe bahwa kepala madrasah melakukan supervisi akademik individual melalui teknik kunjungan kelas, observasi dan percakapan pribadi serta melakukan supervisi kelompok yaitu dengan kegiatan rapat guru. Banyak teknik-teknik yang lebih dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru tetapi kebanyakan kepala madrasah belum menguasai teknik yang lainnya sehingga masih menguasai teknik yang lama.

Supervisi individual dan kelompok yang dilakukan kepala madrasah agar pelaksanaan supervisi akademik ini dapat menghasilkan suatu perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran. Dengan adanya kunjungan kelas akan memudahkan kepala madrasah dalam mengamati dan mengawasi kesulitan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran karena dengan cara inilah kepala madrasah mendapatkan informasi tentang kelemahan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Hal ini sependapat dengan Sahertian (2014, h. 45) kunjungan kelas dilakukan dalam upaya kepala sekolah memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar.

Dari pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe menggunakan teknik kunjungan kelas, observasi kelas dan percakapan pribadi dengan melihat kelengkapan administrasi bahan ajar seperti silabus dan RPP serta penerapannya di dalam kelas sesuai dengan yang di susun di silabus dan RPP tersebut. Dan teknik kelompok yaitu rapat guru. Kepala madrasah dibantu oleh tim pembantu supervisi dalam mengamati proses pembelajaran dalam kelas. Teknik ini diterapkan sesuai dengan kemampuan kepala madrasah dan tujuan supervisi yang dilakukan. Dalam pelaksanaan terdapat masalah masalah yang dihadapi namun, dapat diatasi dengan pembinaan yang diberikan kepala madrasah.

Pengawasan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Tugas dan Fungsi Guru Di MIN 3 Kota Lhokseumawe. Kepala Madrasah harus mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang ia pimpin. Kemampuan dalam memimpin dan menjalankan organisasi yang baik sangat berpengaruh terhadap kinerja dari para guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, program supervisi yang direncanakan kepala madrasah tidak diperbaharui setiap tahunnya. Padahal pembaharuan diperlukan agar program supervisi dapat berjalan optimal karena permasalahan yang dihadapi guru setiap tahunnya berbeda-beda. Pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan hendaknya menjadi prioritas utama yang diperhatikan agar kepala madrasah dapat mengetahui program apa yang sudah berjalan dan belum berjalan dengan semestinya sehingga kepala madrasah dapat memperbaiki kinerja yang belum sesuai demi tercapainya tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan terhadap program supervisi akademik belum sepenuhnya terawasi dengan baik seharusnya dalam tahapan ini kepala madrasah harus dapat melakukan analisis hasil perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik untuk mengetahui sejauhmana program supervisi akademik berjalan sehingga didapati hal yang kurang dan lebih dari pelaksanaan program tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di min 3 kota lhokseumawe sudah tersusun di dalam prota dan prosem tetapi tidak diperbaharui setiap tahunnya. Dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru kepala sekolah menitik beratkan kepada penyiapan silabus dan RPP.
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe dilakukan melalui supervisi individual yakni kunjungan kelas, observasi dan percakapan pribadi yang diawali dengan pengamatan, pelaksanaan dengan pengecekan silabus dan RPP dengan memantau penggunaan pengaplikasian bahan ajar metode yang disusun di RPP tersebut sesuai dengan yang di laksanakan di kelas. Supervisi akademik kelompok melalui teknik rapat bersama untuk melakukan evaluasi sejauhmana perkembangan proses pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Pengawasan supervisi akademik kepala madrasah dalam mengoptimalkan tugas dan fungsi guru di MIN 3 Kota Lhokseumawe bahwa pengawasan terhadap program supervisi akademik belum sepenuhnya terawasi dengan baik seharusnya dalam tahapan ini kepala madrasah harus dapat melakukan analisis hasil perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik untuk mengetahui sejauhmana program supervisi akademik berjalan sehingga didapati hal yang kurang dan lebih dari pelaksanaan program tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Al-Quranul Karim

Uno, Hamzah. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sagala,S. (2012) *Supervisi pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Maleong, Lexi. J.(2012) *Metode Penulisan Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya

Hanurawan, Fattah. (2012) *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdikarya

Sahertian, Piet. (2014) *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*.Jakarta: Rieka Cipta

Yayat Hidayat Takroni. (2020) Etos Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik Universitas Majalengka, *Metabahasa jurnal pendidikian bahasa dan sasa dan sastra Indonesia 3, No. C. 49-62*.

Rina Nur Uliastka,(2018) “ *Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam membina profesionalisme guru di MAN 2 Bandar Lampung*”.

Mukhtar (2015), “ *Kinerja guru pada SMP di Kecamatan*” Jurnal Magister Administrasi Pendidikan 3.